

Ideologi gender dalam dongeng Gender Ideology In Folktale: , , , /
Pojdi Tuda, Ne Znaju Kuda, Prinesi To, Ne Znaju Chto / Go I Know
Not Whither dan Pergi Ke sana Aku Tidak Tahu Dimana Membawanya
Tidak Tahu Apa = Gender ideology in folktale Gender Ideology In
Folktale: , , , / Pojdi Tuda, Ne Znaju Kuda, Prinesi To, Ne Znaju
Chto / Go I Know Not Whither And Fetch I Know Not What

Sarom Mahdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352133&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini merupakan sebuah analisis mengenai bagaimana bentuk ideologi gender di dalam salah satu dongeng Rusia yang berjudul: , , , /Pojdi Tuda, Ne Znaju Kuda, Prinesi To, Ne Znaju Chto/Pergi ke sana, aku .tidak tahu di mana, membawanya, tidak tahu apa.

Dalam penelitian ini tokoh-tokoh utama dalam dongeng tersebut akan dianalisis dengan teori-teori gender, salah satunya adalah teori gender menurut Simone de Beauvoir mengenai stereotip gender. Dalam dongeng tersebut tokoh-tokoh utamanya dikaitkan dengan stereotip-stereotip maskulin-feminin. Hal tersebut dapat dilihat sebagai salah satu bentuk penggenderan. Melalui dongeng tersebut, laki-laki dan perempuan diberi acuan bagaimana mereka harus mendefinisikan diri sebagai seorang laki-laki atau perempuan, khususnya di Rusia.

.....This research is an analysis of the form of gender ideology in the one of the Russian fairy tale entitled: , , , / Pojdi Tuda, Ne Znaju Kuda, Prinesi To, Ne Znaju Chto / Go I Know Not Whither And Fetch I Know Not What.

In this study the main characters in the tales will be analyzed by gender theories, one of which is gender theory by Simone de Beauvoir about gender stereotypes. In the fairy tale main characters associated with stereotypes of masculine-feminine. This can be seen as a form of gendering. Through this tale, men and women were given guidance on how they should define themselves as a man or a woman, especially in Russia.